

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TINGKAT SEKOLAH
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUKORAME**

TAHUN 2020/2021

SKRIPSI



Oleh:

Bagus Fajar Nur Afif Ashari

NIM.1381294

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
TAHUN 2020**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TINGKAT SEKOLAH
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUKORAME
TAHUN 2020/2021**

facilities and ietemine the fe 1 oos In Sukorame sub-district
valunen clementary schools in Sukorame sub-d lfustruicture

ABSTRAK

Fajar, Bagus Nur Afif Ashari. 2020. Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukorame Tahun 2020/2021. Dosen Pembimbing: Basuki,S.Or.M.Pd

Kata Kunci :Sarana dan Prasarana, pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap

sekolah. Melalui pendidikan jasmani tersebut siswa diharapkan mampu menjaga NCougaran dan kesehatan Jasmaninya, serta menggall potensi yang dimiliki. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sukorame. Belum diketahui dan akan dapat diketahur sarana dan prasarana, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sukorame dan Untuk mengetahui kelayakan dan standarisasi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dasar se-kecamatan Sukorame

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptit/survei. Dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observast, dokumentasi dan angket. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar se-Kecamatan Sukorame sebanyak 13 sekolah dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Analisis data yang digunakan adalah dengan melalui tahap-tahap yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari tahap-tahap yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SD Negeri se-Kecamatan Sukorame terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bagi SD Negeri se-Kecamatan Sukorame yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang masih kurang diharap dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk memperiancar proses pembelajaran dengan baik. Bagi guru pengampu pembelajaran penjaskes dapat mengatasi permasalahan kurangnya

sarana dan prasarana olahraga sehingga dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri 171 pinrang merupakan sekolah yang di naungi oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten pinrang. terletak di jalan poros pinrang- enrekang, kecamatan paleteang, kelurahan mamminasae, sulili timur. Sekolah ini memiliki 181 siswa dan, 14 guru, satu di antaranya guru olahraga dengan jumlah 6 kelas.

Berdasarkan masalah minat, peneliti berpendapat bahwa siswa yang ada di Sd 171 pinrang masih kurang berminat, namun itu hanya anggapan peneliti tanpa melalui instrumen, maka dari itu butuh suatu instrumen penelitian mengenai minat siswa untuk belajar pendidikan jasmani.

Masalah Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di

mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan

pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21).Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah.Matapelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untukmengembangkan pengetahuan, ketrampilan dalam berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan Pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah dasar diharapkan dapat membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di SD 171 Pinrang Kab.Pinrang, dan hasil perbincangan dengan beberapa siswa

di sekolah tersebut. Terdapat beberapa faktor pendukung fasilitas pembelajaran jasmani di SD 171 Pinrang Kab.Pinrang seperti; sarana prasarana, guru, dan kurikulum.

Sarana prasarana yang ada di SD 171 Pinrang, antara lain: lapangan voli, dan lapangan sepakbola, serta peralatan olahraga yang sudah cukup baik dan lengkap digunakan siswa. Terdapat juga ruangan indoor yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran senam lantai dan pembelajaran voli. Semua itu terdapat di halaman sekolah SD 171 Pinrang. Kemudian berdasarkan observasi diberikan siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran jasmani, diantaranya;

ada yang kurang serius dan bahkan ada diantaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Ada saja yang beralasan seperti takut panas karena olahraganya diluar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh dibawah pohon sambil mengobrol dengan teman ketika pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Hakekat Analisis

Analisis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat,diolah, dan dianalisis. analisis juga merupakan metode menjaring data penduduk dalam beberapa peristiwa demografi atau ekonomi dengan tidak menghitung seluruh

responden yang ada disuatu Negara, melainkan dengan cara penarikan sampel (contoh daerah) sebagai kawasan yang bias mewakili karakteristik neraga tersebut. Pertanyaan terstruktur disebut questioner. Questioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan diantara variable yang ada, serta dapat berupa pengalaman dan pendapat dari responden. Metode analisi biasanya digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah, namun peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data (questioner,test wawancara dan sebagainya), perlakuan yang diberikan tidak sama pada eksperimen (Sugiyono ; 2014).

Menurut wiradi analisis adalah aktivitas yang memuat

kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu kemudian di golongkan dan di kelompokkan menurut kriteria tertentu.

Hakekat Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan masalah yang paling penting dalam pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. minat yang ada dalam diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktifitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap pada

subjek atau objek untuk merasa tertarik pada suatu hal. Minat merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang dilakukannya. Minat juga dapat disimpulkan sebagai perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam melakukan suatu kegiatan. Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal.

Ngalim Purwanto (2009 :27) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar”.

Menurut B. Suryobroto (1988 : 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010 :57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Slameto (2010 :180) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap suatu obyek yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya

sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SD 171 Pinrang Kab.Pinrang dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto(2007: 20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini rencana akan di laksanakan pada awal bulan mei 2020, bertempat di SD Negeri 171 Pinrang ,yang

tepatnya di Kabupaten pinrang ,
kecamatan paleteang ,kelurahan
mamminasae

Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006 :
130) menyatakan bahwa, Populasi
adalah semua subjek penelitian.
Berdasarkan pendapat
tersebut,sebagai populasi dalam
penelitian ini adalah seluruh siswa
kelas V dan VI SD 171 Pinrang
Kab.Pinrang Adapun populasi dari
penelitian ini adalah seluruh siswa
kelas V, dan VI di mana kelas V
berjumlah 22 orang di antaranya 13
laki-laki ,9 perempuan dan kelas VI
yang berjumlah 33 orang terdiri dari
17 laki-laki dan 16 perempuan . jadi
jumlah keseluruhan populasi kelas V
dan VI adalah 55 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang
analisis minat belajar pendidikan
jasmani pada murid SDN 171
Pinrang, Kab.Pinrang Penelitian ini
dilakukan pada Senin, 5 Maret 2020
dan diperoleh responden sebanyak
51 orang. Responden yang diperoleh
dalam penelitian ini hanya 51 siswa
dari 55 siswa yang ada dan hal ini
disebabkan karena siswa pada saat
pengambilan data tidak masuk
sekolah pada saat penelitian di
lakukan

Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian
yang dilakukan tentang Minat
Belajar Pendidikan Jasmani Pada
Murid SDN 171 Pinrang,Kab
Pinrang diperoleh hasil bahwa Minat
Belajar Pendidikan Jasmani Pada

Murid SDN 171 Pinrang, Kab Pinrang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 19 siswa atau 37,25%. Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Murid SDN 171 Pinrang, Kab Pinrang yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 9,80%, tinggi 12 siswa atau 23,55%, sedang 19 siswa atau 37,25%, rendah 10 siswa atau 19,60%, sangat rendah 5 siswa atau 9,80%. Berdasarkan data tersebut, minat belajar pendidikan jasmani siswa SDN 171 Pinrang, Kab. Pinrang berada pada kategori sedang karena terlihat bahwa pada kategori sedang terdapat 19 siswa yang dimana jumlahnya lebih banyak dibandingkan kategori yang lain.

Dari data di atas terlihat bahwa faktor intrinsik lebih besar perannya dibandingkan dengan

faktor ekstrinsik. Ada 3 butir soal yang menonjol dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor yang menonjol dari luar, yaitu nomor 19, 20 dan 24 dengan pernyataan (19) Guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, (20) Guru pendidikan jasmani sangat disiplin dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, (24) Guru pendidikan jasmani sangat trampil dalam berbagai macam aktivitas. Sedangkan faktor dari dalam, yaitu nomor 7,8 dan 12 dengan pernyataan (7) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir, (8) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kesehatan, (12) Saya mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menjaga kesehatan badan/

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa yang menyebabkan minat belajar pendidikan jasmani siswa di kelas V dan VI sedang karena dari faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik kemudian data peneliti sebagian besar siswa perempuan memperoleh nilai rendah artinya mereka kurang berminat dalam pelajaran olahraga. Dari data penelitian ini, diketahui bahwa nilai angket siswa laki-laki lebih besar daripada siswa perempuan. Sehingga berpengaruh besar terhadap hasil penelitian.. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti

pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu minat belajar pendidikan jasmani murid SDN 171 Pinrang, Kab. Pinrang adalah sedang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertimbangan Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Murid SDN 171 Pinrang, Kab Pinrang diperoleh hasil bahwa Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Murid SDN 171 Pinrang, Kab Pinrang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 19 siswa atau 37,25%.

Saran

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor – faktor yang

mempengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Maksum.(2012). *Metodologi Penelitian dalam olahraga*. Surabaya Unesa University Press.

Anas Sudjono.(2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada

Arif Budiono.(2012).*Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri Kaleng Puring Kebumen Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Hari Subekti. (2007). “*Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Likert, Rensis.(1932). “*A Technique for the Measurement of Attitudes*”. Archives of Psychology 140: 1-55

Ngalim Purwanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik.(2008).*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. .(2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sarullah dan hasyim.(2017).*psikologi olahraga mental traning*.badan penerbit UNM

Singgih D. Gunarsa. (2004).

Psikologi Olahraga. Jakarta: PT.

BPK Gunung Mulia

Suharsimi Arikunto.(2006).

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

PT.Rineka Cipta

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi*

Pendidikan, Jakarta : raja grafindo

persada, 2008

Universitas negeri Makassar.(2019).

Pedoman penulisan skripsi;Makassar

Pusat pembukuan ,kementrian

pendidikan nasional unoversitas

negeri Makassar.

Zaenal Arifin. (2006). *Evaluasi*

Pembelajaran Prinsip. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Zaki, A.F & Zuraini, (2010). *Faktor-*

Faktor yang Mempengaruhi Minat

Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute

Panang. Jurnal Tunas Bangsa. ISSN

2355-0066.

Zazid Safi'i.(2010). "Minat Siswa

dalam Mengikuti Ekstrakulikuler

Olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak,

Kab. Temanggung Tahun Ajaran

2010/2011". Skripsi. Yogyakarta:

FIK Universitas Negeri Yogyakarta.